
PENGARUH FASILITAS KERJA DAN DUKUNGAN ORGANISASI TERHADAP KINERJA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA SIBOLGA

Rahul Marbun¹, H.Kaharuddin², Heriyawann Hutagalung³

¹²³Prodi Manajemen Perusahaan STIE Al-Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah

Coresspondence : rahulmarbun54321@gmail.com¹,

simamorakharuddin63@gmail.com², heriyawanhutagalung@gmail.com³

Alamat : Jl. Padang Sidempuan No.98, Sarudik, Kec. Sarudik, Kabupaten Tapanuli Tengah,
Sumatera Utara 22531

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fasilitas kerja dan dukungan organisasi terhadap kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sibolga. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif. Jumlah populasi sebesar 123 orang. Sampel berjumlah 55 orang. Sumber data berasal dari data primer dan sekunder. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian diketahui terdapat pengaruh fasilitas kerja dan dukungan organisasi terhadap kinerja, dimana $F_{hitung} (31,407) > F_{tabel} (3,17)$. Terdapat pengaruh fasilitas kerja terhadap kinerja, dimana nilai $t_{hitung} 3,469 > t_{tabel} 2,006$. Terdapat pengaruh dukungan organisasi berpengaruh terhadap kinerja, dimana nilai $t_{hitung} 2,47 > t_{tabel} 2,006$. Pengaruh fasilitas kerja dan dukungan terhadap kinerja sebesar 54,7%. persamaan regresi linear berganda $Y = 10,205 + 0,465X_1 + 0,331X_2$ menunjukkan kinerja akan meningkat jika fasilitas kerja dan dukungan organisasi baik.

Kata kunci : Fasilitas Kerja, Dukungan Organisasi dan Kinerja

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of work facilities and organizational support on the performance of the Regional Disaster Management Agency for the City of Sibolga. The type of research used is descriptive research with a quantitative approach. Total population of 123 people. The sample is 55 people. Source of data comes from primary and secondary data. The data analysis technique uses multiple linear regression. The research results show that there is an influence of work facilities and organizational support on performance, where $F_{count} (31.407) > F_{table} (3.17)$. There is an influence of work facilities on performance, where the t_{count} is $3.469 > t_{table} 2.006$. There is the influence of organizational support on performance, where the t_{count} is $2.47 > t_{table} 2.006$. The effect of work facilities and support on performance is 54.7%. the multiple linear regression equation $Y = 10.205 + 0.465X_1 + 0.331X_2$ shows that performance will increase if work facilities and organizational support are good.

Keywords : Work Facilities, Organizational Support and Performance

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Organisasi sangat membutuhkan kinerja pegawai untuk perkembangan kelanjutannya. Kinerja pada dasarnya merupakan aktivitas yang dilakukan atau tidak dilakukan pegawai atau disebut juga *successful role achievement*. Banyak faktor - faktor yang mempengaruhi kinerja salah satunya adalah fasilitas kerja.

Seperti yang dikemukakan oleh **Siagian (2017)** fasilitas kerja sangat penting untuk mendukung kelancaran tugas yang dilakukan oleh pegawai. Dukungan fasilitas kerja yang berupa teknologi yang baik akan dapat mempermudah dan mempercepat pekerjaan. Fasilitas kerja yang tersedia semestinya dapat diakses dan dimanfaatkan dengan baik oleh pegawai dalam melakukan pekerjaannya untuk mendapatkan kinerja yang baik.

Ketidaktersediannya fasilitas dibidang pekerjaan dan kurangnya pengembangan sumber daya manusia seperti sering kali pegawai kurang memahami fungsi dan tugasnya masing-masing, hal seperti ini dapat menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan dan dapat merugikan instansi yang bersangkutan. . Fasilitas kerja merupakan suatu bentuk pelayanan organisasi terhadap pegawai agar menunjang kinerja dalam memenuhi kebutuhan pegawai, sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai. Dukungan organisasi merupakan persepsi yang dimiliki pegawai tentang organisasi, bagaimana organisasi menilai kontribusi pegawai. **Sutrisno (2019:146)**.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sibolga menyadari betul bahwa fasilitas kerja dan dukungan organisasi terhadap pegawai merupakan faktor utama untuk melaksanakan penanggulangan bencana serta membutuhkan pegawai yang tanggap untuk mendukung fungsi dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

Dukungan organisasi yang diberikan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sibolga diantaranya adalah memberikan pelatihan dan pengembangan, fasilitas peralatan dan teknologi dan lain-lain.

Untuk meningkatkan kinerja pegawai, seorang pegawai harus dapat mengoperasikan atau memanfaatkan fasilitas yang ada. Fasilitas kerja merupakan suatu bentuk pelayanan organisasi terhadap pegawai agar menunjang kinerja dalam memenuhi kebutuhan pegawai, sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawai. Adanya fasilitas kerja yang disediakan oleh instansi sangat mendukung pegawai dalam bekerja. Penggunaan fasilitas kerja bertujuan untuk menyelesaikan tugas berhubungan dengan pekerjaan kantor.

Rumusan Masalah

Untuk dapat memudahkan dalam penelitian dan agar penelitian ini memiliki arah yang jelas dalam menginterpretasikan fakta dan data dalam penulisan skripsi, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah fasilitas kerja berpengaruh terhadap kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sibolga?
2. Apakah dukungan organisasi berpengaruh terhadap kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sibolga?
3. Apakah fasilitas kerja dan dukungan organisasi secara serempak berpengaruh Terhadap Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sibolga ?

TINJAUAN PUSTAKA

Fasilitas kerja

Menurut **Ovidiu, (2018 : 46)** Fasilitas kerja adalah suatu perlengkapan kerja yang disediakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan karyawan dalam menyelesaikan suatu tuntutan pekerjaan. Fasilitas kerja mendukung penyelesaian pekerjaan karyawan dan mempermudah kinerjanya.

Kemudian **Sudarwan Danim (2019 : 63)** Fasilitas sendiri dapat diartikan “Kemudahan dan dapat pula berarti alat atau bentuk fisik (sarana dan prasarana).”

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas kerja adalah segala sesuatu yang berupa sarana atau alat yang digunakan untuk mempermudah aktivitas sehingga pegawai dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik. Fasilitas kerja sangatlah penting untuk organisasi, karena dapat menunjang produktivitas kerja pegawai, seperti dalam penyelesaian pekerjaan. Semakin besar aktivitas suatu organisasi, maka semakin lengkap juga fasilitas dan sarana pendukung dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan tersebut.

Fungsi Fasilitas Kantor

Berkaitan dengan ketersediaan fasilitas untuk menunjang proses pelaksanaan pekerjaan, menurut **Moenir (2017 : 119)** mengemukakan bahwa fungsi dari fasilitas kerja adalah sebagai berikut:

1. Mempercepat proses pelaksanaan pekerjaan, sehingga dapat menghemat waktu.
2. Meningkatkan produktivitas, baik barang ataupun jasa.
3. Kualitas produk yang lebih baik/terjamin.
4. Ketepatan susunan dan stabilitas ukuran terjamin.
5. Lebih mudah/sederhana dalam gerak para pelakunya.

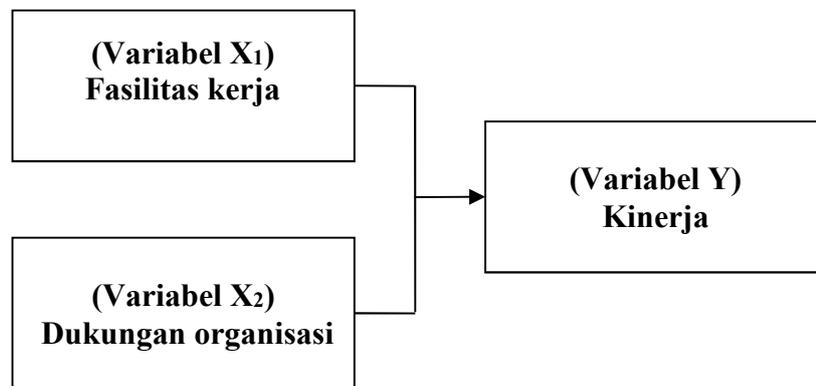
6. Menimbulkan rasa kenyamanan bagi orang-orang yang berkepentingan sehingga dapat mengurangi emosional mereka.

Tujuan Fasilitas Kerja

Secara umum, tujuan perencanaan fasilitas menurut **Moenir (2017 : 119)** yaitu :

1. Mendukung tujuan organisasi melalui peningkatan material handling dan penyimpanan.
2. Menggunakan tenaga kerja, peralatan, ruang, dan energi secara efektif.
3. Meminimalkan investasi modal.
4. Mempermudah pemeliharaan.
5. Meningkatkan keselamatan dan kepuasan kerja.

Kerangka Pikir Penelitian



Sumber : Hasil penelitian data diolah (2022)

Perumusan Hipotesis

Dari pengertian hipotesa di atas, penulis mencoba memberikan jawaban sementara atas penelitian ini yakni :

1. Fasilitas kerja berpengaruh positif terhadap kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sibolga.
2. Dukungan organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sibolga.
3. Fasilitas kerja dan dukungan organisasi secara serempak berpengaruh positif Terhadap Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sibolga.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui sampel dan data atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pendekatan dalam penelitian ini merupakan pendekatan penelitian kuantitatif.

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistika, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme memandang realitas/gejala/ fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. (Sugiyono, 2019 : 23).

Populasi dan Sampel

Populasi

“Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulan” (Sugiyono, 2019 : 115)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aparatur Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Sibolga berjumlah 123 orang pegawai.

Sampel

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian berdasarkan rumus Slovin, (Prasetyo, 2020 : 38) sebagai berikut;

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

dimana :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat kesalahan (persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan penarikan sampel)

Jika populasi sebanyak 123 orang dan tingkat kesalahan ditetapkan sebesar 10% (0,1), maka jumlah sampel adalah:

$$n = \frac{123}{1 + 123(0,1^2)}$$

$$n = \frac{123}{1 + 1,23}$$

$$n = \frac{123}{2,23}$$

$$n = 55,15 \text{ orang}$$

Jadi diperoleh jumlah sampel berjumlah 55 orang pegawai.

Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Merupakan data yang langsung dikumpulkan peneliti, kemudian diolah serta di analisis untuk menjawab hipotesis. Adapun cara-cara mendapatkan data primer melalui wawancara langsung dengan pihak yang berhubungan dengan penelitian.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh peneliti dari teori didapat dibangku perkuliahan serta dari kantor sebagai tambahan untuk melengkapi penelitian.

Adapun cara-cara mendapatkan data sekunder yaitu :

A. Penelitian kepustakaan (*library research*).

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan menelaah buku-buku literature-literature dan sumber lain yang relevan dengan yang diteliti, apakah itu diperpustakaan atau sumber lainnya, sehingga diperoleh landasan yang mendukung penyusunan penelitian ini.

B. Penelitian lapangan (*field research*).

Penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung dilakukan pada lokasi penelitian dengan tujuan untuk memperoleh gambaran secara umum kondisi dan juga data primer, serta melakukan interview dengan komponen-komponen yang berhubungan langsung dengan judul penelitian ini, dalam bentuk data, wawancara.

Teknik Pengumpulan Data

Tekni Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner (angket) merupakan pengumpulan data melalui pertanyaan pertanyaan yang di berikan secara langsung kepada responden pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah kota sibolga

2. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka dengan melakukan Tanya jawab kepada pihak yang berwenang untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan mempelajari dan menelaah dokumen dalam instansi yang berhubungan dengan penelitian ini.

Teknik Analisa Data

Hasil Uji Validitas

Uji validitas kuesioner dalam penelitian ini dilakukan pada pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Tapanuli Tengah karena memiliki karakteristik yang sama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Sibolga. Pengujian validitas kuesioner dilakukan dengan bantuan *software* pengolahan data *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 18.00 dengan pedoman rumus korelasi pearson product moment.

Dapat diketahui bahwa semua pernyataan dari variabel fasilitas kerja (X_1) dan dukungan organisasi (X_2) serta kinerja (Y) dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{kritis}$ pada signifikansi $\alpha = 5\%$ dan hal ini membuktikan 10 pernyataan variabel penelitian dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

Hasil Uji Reliabilitas

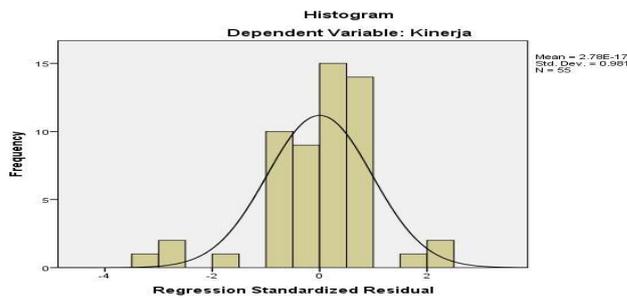
Dapat diketahui bahwa semua variabel penelitian dapat dikatakan reliabel atau telah memenuhi persyaratan karena nilai *Cronbach's alpha* $> r_{kritis}$ (0,60) sehingga dapat dinyatakan instrumen kuesioner tersebut telah reliabel dan dapat disebarkan kepada responden untuk dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Uji Normalitas Data

Untuk mengetahui sebuah regresi berdistribusi normal, dapat diketahui dari analisis grafik dan analisis statistik.

1. Pendekatan histogram dan grafik.

Untuk mengetahui model regresi linier berganda berdistribusi normalitas dapat diketahui dengan menggunakan normal histogram dan P_P plot. Hasil pengujian histogram normalitas dan P_P plot dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar ini.



Gambar 1. Hasil pengujian histogram normalitas dan P_P plot
 Sumber : Data primer yang diolah (2022)

2. Analisis statistik.

Untuk memastikan bahwa tidak ada perbedaan persepsi dan menimbulkan keraguan bahwa data sepanjang garis diagonal berdistribusi normal, perlu dilakukan uji *kolmogorov smirnor* (1 sampel K_s) melihat data residualnya berdistribusi normal. Untuk mengetahui hasil pengujian *kolmogorov smirnor* dapat dilihat di Tabel

Tabel 1. Hasil Pengujian *Kolmogorov Smirnor*

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5,69941301
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.115
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		.856
Asymp. Sig. (2-tailed)		.457

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan data pada Tabel 1. dapat diketahui bahwa model regresi linier berganda dalam penelitian ini sudah memenuhi persyaratan normalitas data, dimana *Asymp. Sig. (2-tailed) Kolmogorov-Smirnov* untuk semua variable lebih besar dari α (0,05).

Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui di dalam model regresi ada ditemukan hubungan yang cukup tinggi diantara variabel bebas, dilakukan uji multikolinieritas dengan membandingkan nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* dengan kriteria, jika nilai *tolerance* < 0,1 atau *VIF* > 10, maka terjadi multikolinieritas. Selanjutnya jika nilai *tolerance* > 0,1 atau *VIF* < 10 tidak terjadi

multikolinieritas. Untuk mengetahui hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Pengujian Multikolinieritas

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Toleranc</i> <i>e</i>	VIF
(Constant)		
1. Fasilitas kerja	0,485	2,063
Dukungan organisasi	0,485	2,063

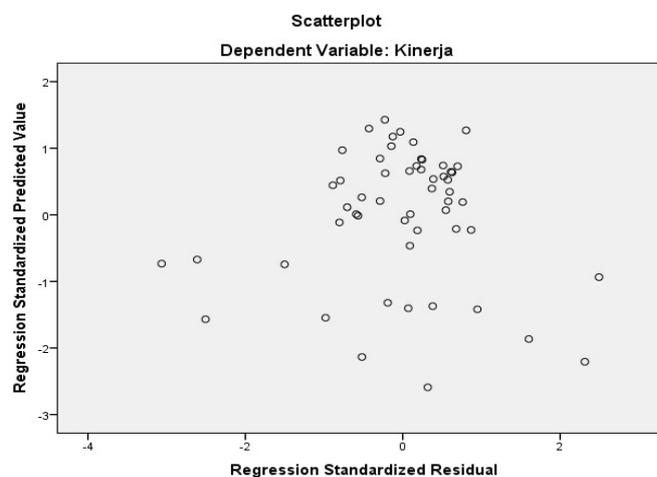
a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 2 diatas diketahui semua variabel bebas nilai *tolerancenya* lebih besar dari 0,1 ($Tolerance < 10$) selanjutnya untuk nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) semua variabel bebas penelitian untuk lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$), sehingga dapat disimpulkan model regresi terbebas dari asumsi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas.

Adapun hasil pengujian *heteroskedastisitas* dengan metode grafik *scatter plot* dan uji glejser sebagai berikut ;



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. *Heteroskedastisitas* disebut jika varian dari residual dari beberapa pengamatan lain berbeda. Sesuai dengan gambar 2. terlihat titik-titik penyebaran pola atau trend garis secara acak dan tidak membentuk garis tertentu baik di atas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hasil uji ini menunjukkan model regresi ini bebas dari asumsi *heteroskedastisitas*, sehingga disimpulkan bahwa model

regresi dapat digunakan memprediksi variabel kinerja. Uji *heteroskedastisitas* pada uji *Glejser*, jika signifikan variabel independen dibawah 5%, maka ada terjadinya heteroskedastisitas dan sebaliknya jika probabilitas signifikan di atas α 5%, maka model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2).

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk kemampuan model regresi untuk menjelaskan varians variabel bebas.

Diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,547 hal ini memberi arti 54,7% variabel fasilitas kerja (X_1) dan dukungan organisasi (X_2) mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Sibolga. Sedangkan sisanya sebesar 45,3% merupakan pengaruh dari variabel bebas lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini. Variabel bebas lain tersebut seperti kepemimpinan, disiplin kerja dan beberapa variabel bebas lain juga mempengaruhi kinerja.

Hasil Pengujian Secara Parsial (uji t)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui apakah setiap masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Pada taraf signifikan (α) menunjukkan tingkat probabilitas terjadinya kesalahan $\alpha = 5\%$ untuk menentukan apakah H_0 ditolak atau diterima yaitu dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Diketahui terdapat pengaruh fasilitas kerja terhadap kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Sibolga, dimana nilai t_{hitung} sebesar 3,469 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,006 atau signifikan (*Sig-t*) sebesar 0,001 lebih kecil dari α (0,05). Tanda positif memberi arti bahwa semakin baik fasilitas kerja akan berpengaruh pada peningkatan kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Sibolga.

Hasil uji secara parsial diperoleh Terdapat pengaruh dukungan organisasi berpengaruh terhadap kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Sibolga, dimana nilai t_{hitung} sebesar 2,471 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,006 atau signifikan (*Sig-t*) sebesar 0,017 lebih kecil dari α (0,05). Tanda positif memberi arti semakin baik dukungan organisasi akan berpengaruh pada peningkatan kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Sibolga.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sejarah terbentuknya Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Sibolga tidak dapat dipisahkan dari sejarah terbentuknya Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Dasar dari munculnya Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dibentuk pada awal kemerdekaan yang dinamai Badan Penolong Keluarga Korban Perang (BPKKP). Sesuai Periode 1966 – 1967 untuk menanggapi peristiwa bencana alam pemerintah membentuk Badan Pertimbangan Penanggulangan Bencana Alam Pusat (BP2BAP) melalui Keppres : 256 Tahun 1966. Keputusan No. 14/U/KEP/I/1967 yang membentuk Tim Koordinasi Nasional Penanggulangan Bencana Alam (TKP2BA). Selajalan dengan perkembangan waktu, Tim Koordinasi Nasional Penanggulangan Bencana Alam (TKP2BA) ditingkatkan menjadi Badan Koordinasi Nasional Penanggulangan Bencana Alam (Bakornas PBA) yang dikoordinasikan oleh Menteri Sosial dan dibentuk dengan Keputusan Presiden No. 28 Tahun 1979.

Menteri Dalam Negeri dengan Instruksi No. 27 Tahun 1979 membentuk Satuan Koordinasi Pelaksanaan Penanggulangan Bencana Alam (SATAKORLAK PBA) untuk setiap provinsi. Pada tahun 1990 Badan Koordinasi Nasional Penanggulangan Bencana Alam diubah menjadi Badan Koordinasi Nasional Penanggulangan Bencana (BAKORNAS PB). Berdasarkan Keppres No. 43 Tahun 1990, lingkup pekerjaan dari BAKORNAS PB ini diperluas, tidak hanya menangani bencana alam tetapi juga bencana akibat ulah manusia. Hal ini ditegaskan kembali dalam Keppres No. 106 Tahun 1999. Penanggulangan bencana memerlukan penanganan yang lintas sektor, lintas pelaku dan lintas disiplin yang terkoordinasi.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2012 tanggal 07 Desember 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sibolga. Badan ini memiliki fungsi koordinasi, komando dan pelaksana khususnya pada saat tanggap darurat. Sedangkan ditingkat daerah dibentuk Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), yang merupakan satuan kerja perangkat daerah.

Tabel 3
Tabulasi Kuisioner Variabel Fasilitas Kerja (X₁)

No Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
1	4	5	3	4	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	2	61
2	5	5	4	5	4	5	2	4	4	2	4	5	4	4	3	60
3	2	4	5	5	4	3	3	3	2	5	5	2	3	2	4	52
4	5	5	2	5	4	5	4	5	3	5	3	5	5	3	5	64
5	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	2	67
6	5	3	5	5	3	5	2	4	5	4	5	5	4	5	5	65

No Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
7	4	5	5	4	5	3	5	5	2	4	5	4	5	5	5	66
8	4	5	4	2	4	2	5	3	5	5	3	4	3	5	5	59
9	5	3	4	5	5	5	5	3	5	2	3	5	3	5	4	62
10	2	3	5	4	2	4	4	5	5	5	4	2	5	5	4	59
11	5	4	2	2	3	5	4	5	4	2	5	5	5	4	5	60
12	2	5	5	5	2	3	5	3	4	2	2	3	3	4	2	50
13	2	2	3	3	3	4	2	3	5	4	2	2	3	5	5	48
14	4	2	2	3	4	5	5	4	2	5	4	2	4	2	2	50
15	2	3	2	3	5	5	2	5	5	2	5	5	5	5	2	56
16	2	3	2	5	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	42
17	3	5	4	2	5	5	4	2	2	4	2	2	2	2	4	48
18	3	3	2	4	2	2	2	4	2	4	5	4	3	2	4	46
19	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	2	5	5	5	4	64
20	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	2	5	69
21	4	5	5	3	3	2	5	4	4	2	4	5	4	4	5	59
22	4	5	4	4	5	3	3	3	5	3	5	4	4	5	3	60
23	5	4	4	5	5	4	4	3	3	3	3	3	5	3	3	57
24	3	3	5	5	4	5	3	3	4	5	4	5	3	4	5	61
25	4	5	3	5	5	2	5	3	3	5	5	5	4	5	3	62
26	5	5	4	5	3	5	3	5	3	4	2	4	5	5	4	62
27	2	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	66
28	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	69
29	5	5	5	4	5	4	4	4	2	4	5	3	5	5	4	64
30	5	3	5	5	3	4	4	5	2	4	4	5	5	5	4	63
31	4	5	5	2	3	5	5	4	3	3	4	5	4	3	4	59
32	4	5	4	5	4	2	2	3	3	3	5	3	4	3	2	52
33	5	3	4	5	5	5	4	5	5	4	2	3	5	5	4	64
34	2	3	5	2	2	3	3	3	2	3	5	4	2	2	3	44
35	5	4	2	4	2	2	4	3	3	4	2	5	5	3	3	51
36	2	5	5	5	4	4	5	5	5	4	2	2	3	5	4	60
37	2	2	3	4	5	5	5	3	4	5	4	2	2	4	5	55
38	4	2	2	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	49
39	2	2	3	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	62
30	4	2	2	5	4	3	4	3	3	4	3	5	3	5	4	54
41	3	5	4	5	4	5	4	5	4	3	3	5	4	5	4	63
42	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	67
43	4	5	4	5	3	5	5	3	3	5	4	5	4	5	3	63
44	5	3	3	4	5	3	4	3	4	5	5	3	3	4	5	59
45	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	40
46	5	2	4	5	5	5	2	4	5	3	5	2	4	5	5	61
47	3	2	2	4	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	37
48	2	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	38
49	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	5	2	39
50	3	4	3	3	3	4	5	3	2	4	3	4	3	3	3	50
51	5	4	5	3	4	5	3	5	3	3	5	4	5	5	4	63
52	2	3	2	3	5	5	4	2	3	4	2	3	2	3	5	48

**PENGARUH FASILITAS KERJA DAN DUKUNGAN
ORGANISASI TERHADAP KINERJA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA
SIBOLGA**

No Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
53	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	5	2	37
54	3	5	4	5	4	3	4	5	3	4	3	5	4	5	4	61
55	3	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	65
Jlh	199	205	200	222	206	216	209	208	196	205	202	206	210	221	207	3.112

Sumber: Data primer yang diolah (2022)

Hasil kuesioner tentang fasilitas kerja yang ditabulasikan dapat dilihat tanggapan setiap pertanyaan dengan berpedoman pada kategori kriteria penilaian yang diuraikan sebelumnya.

Tabel 4.
Tabulasi Kuisoner Variabel Dukungan Organisasi ((X₂))

No Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	62
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	61
3	5	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	51
4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	66
5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	69
6	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	5	3	5	4	59
7	3	4	3	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	66
8	3	5	5	3	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	58
9	5	5	4	5	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	62
10	5	4	3	3	3	3	4	5	3	5	3	5	3	3	4	56
11	3	4	4	2	3	4	4	5	5	3	5	5	4	3	3	57
12	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	42
13	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	46
14	5	3	5	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	4	50
15	3	3	3	3	4	5	4	5	5	3	5	3	3	4	4	57
16	2	3	3	3	2	5	3	3	3	3	5	3	3	3	5	49
17	5	4	5	3	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	64
18	2	3	4	3	4	5	4	2	3	3	4	2	4	2	2	47
19	5	4	4	5	4	4	3	5	5	5	3	5	5	5	5	67
20	2	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	66
21	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	67
22	4	5	4	2	3	3	5	4	4	2	4	4	5	5	4	58
23	5	4	4	3	3	5	5	2	2	2	5	4	4	4	5	57
24	5	3	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	3	5	5	63
25	4	5	3	3	5	2	4	4	4	5	4	5	4	5	3	60
26	5	5	4	3	4	3	5	4	4	2	5	4	4	3	2	57
27	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	2	5	5	5	68
28	5	5	2	5	5	5	5	4	4	5	2	2	2	3	3	57
29	5	3	5	2	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	65
30	5	3	5	2	4	2	2	5	5	4	2	4	2	4	3	52

No Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
31	4	5	5	3	3	3	4	5	4	5	2	4	2	4	2	55
32	4	5	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	5	3	4	52
33	5	3	4	5	4	5	2	4	4	3	4	5	4	4	5	61
34	2	3	5	2	3	4	2	3	4	2	5	4	2	2	4	47
35	5	4	2	3	4	4	2	4	4	2	5	2	2	4	5	52
36	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	5	64
37	4	4	3	4	5	5	5	3	3	4	5	4	5	5	4	63
38	4	2	2	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	59
39	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	3	3	5	5	65
30	3	4	3	3	4	3	5	5	4	5	4	2	3	5	4	57
41	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	2	5	3	2	3	59
42	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	3	4	66
43	5	5	3	3	4	4	4	5	5	4	2	5	5	4	3	61
44	3	4	3	4	5	3	3	4	4	5	4	5	3	2	3	55
45	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	2	5	3	2	3	42
46	4	4	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	5	3	3	61
47	4	3	2	2	3	4	3	4	4	2	4	5	4	3	3	50
48	5	3	4	3	3	3	3	4	3	3	5	4	5	4	5	57
49	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	4	2	42
50	4	4	4	3	4	5	4	4	3	3	5	5	4	5	5	62
51	5	3	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	3	4	5	64
52	5	4	4	3	4	3	5	4	4	5	5	4	5	5	4	64
53	2	3	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	4	3	2	38
54	3	4	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	59
55	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	2	3	60
Jlh	222	210	209	188	203	220	208	221	214	208	213	227	207	212	212	3.174

Sumber: *Data primer yang diolah (2022)*

Hasil kuesioner tentang dukungan organisasi yang ditabulasikan dapat dilihat tanggapan setiap pertanyaan dengan berpedoman pada kategori kriteria penilaian yang diuraikan sebelumnya.

Tabel 5.
Tabulasi Kuisoner Variabel Kinerja (Y)

No Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
1	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	64
2	4	4	5	3	2	2	4	4	5	3	2	4	5	3	5	55
3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	2	35
4	5	4	4	5	3	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	63
5	4	5	5	5	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	3	65
6	4	5	4	5	5	5	4	5	5	2	2	4	4	4	5	63
7	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	64
8	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	4	5	3	5	3	63
9	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	4	2	3	65

**PENGARUH FASILITAS KERJA DAN DUKUNGAN
ORGANISASI TERHADAP KINERJA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA
SIBOLGA**

No Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
10	5	5	3	5	2	4	4	5	3	5	4	5	4	2	5	61
11	5	5	5	5	5	4	2	2	5	5	4	5	4	4	2	62
12	4	4	2	4	2	5	5	4	2	4	4	4	4	3	3	54
13	3	3	3	3	5	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	48
14	4	5	5	5	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	5	66
15	5	5	4	3	3	3	5	5	4	3	4	3	3	3	4	57
16	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	33
17	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	70
18	2	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	5	3	4	5	49
19	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	5	5	65
20	4	4	5	4	2	2	3	4	5	4	3	3	2	3	4	52
21	4	5	3	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	3	3	63
22	3	3	4	5	2	4	4	2	4	5	5	3	5	2	5	56
23	2	2	5	2	5	3	2	5	5	2	5	3	5	4	4	54
24	4	5	3	5	5	3	4	5	3	5	4	5	5	5	4	65
25	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	2	4	5	5	4	64
26	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	3	4	4	2	63
27	5	4	4	4	5	2	5	5	4	3	5	4	4	4	5	63
28	4	5	3	4	5	5	5	5	3	4	5	4	2	5	2	61
29	4	5	4	5	3	5	5	3	3	3	4	5	4	4	2	59
30	5	5	4	2	2	4	5	5	4	2	2	2	3	5	4	54
31	5	3	4	5	5	3	4	2	5	5	4	2	2	4	5	58
32	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	38
33	5	5	5	5	5	5	2	4	4	5	5	2	4	5	5	66
34	2	3	3	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	42
35	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	2	4	2	4	2	44
36	3	3	5	3	4	5	5	3	4	5	3	3	5	5	4	60
37	4	5	4	3	5	2	5	3	3	2	4	5	4	3	5	57
38	5	4	2	2	4	4	5	4	2	2	5	4	3	5	4	55
39	5	2	2	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	5	64
30	4	5	5	4	5	3	5	5	5	3	4	3	4	3	3	61
41	5	4	5	5	4	5	4	5	2	4	4	5	5	3	3	63
42	4	2	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	65
43	5	3	3	2	5	5	4	4	5	3	5	3	5	5	5	62
44	4	2	3	5	4	2	2	2	3	5	2	5	5	5	5	54
45	2	5	3	2	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	41
46	4	5	4	2	4	5	3	4	2	4	2	3	5	5	4	56
47	2	5	5	4	3	4	3	4	5	2	2	3	5	5	3	55
48	4	5	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	4	5	51
49	3	5	3	2	3	5	3	4	5	4	3	5	3	4	5	57
50	4	4	5	3	3	3	5	3	4	5	4	3	4	5	5	60
51	4	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	3	5	4	64
52	5	4	5	4	5	3	5	3	2	4	5	3	3	3	3	57
53	2	4	2	4	2	2	3	4	3	5	2	3	2	2	3	43
54	4	5	4	4	5	5	5	4	5	3	5	5	2	3	3	62
55	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	65

No Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
Jlh	213	223	209	212	207	208	209	212	213	206	201	213	206	212	212	3156

Sumber: *Data primer yang diolah (2022)*

Hasil kuesioner tentang kinerja yang ditabulasikan dapat dilihat tanggapan setiap pertanyaan dengan berpedoman pada kategori kriteria penilaian yang diuraikan sebelumnya.

Tabel 6.
Distribusi Jawaban Responden Tentang Variabel Fasilitas Kerja (X₁)

No	SS		S		KS		TS		STS		In Deks	Kategori
	f	%	f	%	f	%	f	%	F	%		
1	18	32.7	13	23.6	9	16.4	15	27.3	0	0	72.4	Baik
2	21	38.2	8	14.5	16	29.1	10	18.2	0	0	74.5	Baik
3	17	30.9	14	25.5	11	20	13	23.6	0	0	72.7	Baik
4	26	47.3	13	23.6	8	14.5	8	14.6	0	0	80.7	Baik
5	15	27.3	19	34.5	13	23.6	8	14.6	0	0	74.9	Baik
6	24	43.6	12	21.8	10	18.2	9	16.4	0	0	78.5	Baik
7	18	32.7	17	30.9	11	20	9	16.4	0	0	76	Baik
8	19	34.6	12	21.8	17	30.9	7	12.7	0	0	75.6	Baik
9	16	29.1	12	21.8	14	25.5	13	23.6	0	0	71.3	Baik
10	15	27.3	19	34.5	12	21.8	9	16.4	0	0	74.5	Baik
11	20	36.4	11	20	10	18.2	14	25.4	0	0	73.5	Baik
12	21	38.2	10	18.2	13	23.6	11	20	0	0	74.9	Baik
13	20	36.4	13	23.6	14	25.5	8	14.5	0	0	76.4	Baik
14	27	49.1	11	20	8	14.5	9	16.4	0	0	80.4	Baik
15	15	27.3	21	38.2	10	18.2	9	16.3	0	0	75.3	Baik
Jlh	292	35,4	205	24,8	176	21,3	152	18,5	0	0	1131.	
Rata-rata											75,4	Baik

Sumber: *Data primer yang diolah (2022)*

Dapat disimpulkan bahwa fasilitas kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Sibolga dapat dikatakan baik walaupun belum sempurna

Tabel 7.
Distribusi Jawaban Responden Tentang Variabel Dukungan Organisasi (X₂)

No	SS		S		KS		TS		STS		In Deks	Kategori
	f	%	f	%	f	%	f	%	F	%		
1	24	43.6	15	27.3	10	18.2	6	10.9	0	0	80.7	Baik
2	11	20	24	43.6	19	34.6	1	1.8	0	0	76.4	Baik
3	17	30.9	18	32.7	12	21.8	8	14.6	0	0	76	Baik
4	8	14.5	15	27.3	24	43.6	8	14.6	0	0	68.4	Baik
5	8	14.5	25	45.5	19	34.5	3	5.5	0	0	73.8	Baik
6	19	34.5	20	36.4	13	23.6	3	5.5	0	0	80	Baik
7	12	21.8	24	43.6	14	25.5	5	9.1	0	0	75.6	Baik
8	18	32.7	23	41.8	11	20	3	5.5	0	0	80.4	Baik

PENGARUH FASILITAS KERJA DAN DUKUNGAN ORGANISASI TERHADAP KINERJA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA SIBOLGA

9	14	25.5	27	49.1	8	14.5	6	10.9	0	0	77.8	Baik
10	14	25.5	22	40	12	21.8	7	12.7	0	0	75.6	Baik
11	17	30.9	23	41.8	6	10.9	9	16.4	0	0	77.5	Baik
12	26	47.3	16	29.1	7	12.7	6	10.9	0	0	82.5	Baik
13	16	29.1	17	30.9	15	27.3	7	12.7	0	0	75.3	Baik
14	20	36.4	14	25.5	14	25.4	7	12.7	0	0	77.1	Baik
15	19	34.5	16	29.1	13	23.7	7	12.7	0	0	77.1	Baik
Jlh	243	29,5	299	36,2	197	23,9	86	10,4	0	0	1154,2	
Rata-rata											76,9	Baik

Sumber: *Data primer yang diolah (2022)*

Sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan organisasi dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Sibolga untuk mencapai kinerja dapat dikatakan baik walaupun belum maksimal.

Tabel 8.
Distribusi Jawaban Responden Tentang Variabel Kinerja (Y)

No	SS		S		KS		TS		STS		In deks	Kategori
	F	%	F	%	f	%	F	%	F	%		
1	16	29.1	25	45.5	5	9.1	9	16.4	0	0	77.5	Tinggi
2	25	45.5	16	29.1	6	11	8	14.5	0	0	81.1	Tinggi
3	19	34.5	15	27.3	12	22	9	16.4	0	0	76,0	Tinggi
4	19	34.5	18	32.7	9	16	9	16.4	0	0	77.1	Tinggi
5	20	36.4	14	25.5	9	16	12	21.8	0	0	75.3	Tinggi
6	18	32.7	16	29.1	12	22	9	16.4	0	0	75.6	Tinggi
7	18	32.7	18	32.7	9	16	10	18.2	0	0	76,0	Tinggi
8	16	29.1	23	41.8	8	15	8	14.5	0	0	77.1	Tinggi
9	21	38.2	14	25.5	12	22	8	14.5	0	0	77.5	Tinggi
10	19	34.5	14	25.5	11	20	11	20	0	0	74.9	Tinggi
11	14	25.5	23	41.8	3	5.5	15	27.3	0	0	73.1	Tinggi
12	20	36.4	13	23.6	17	31	5	9.09	0	0	77.5	Tinggi
13	15	27.3	19	34.5	13	24	8	14.5	0	0	74.9	Tinggi
14	18	32.7	19	34.5	10	18	8	14.5	0	0	77.1	Tinggi
15	22	40	11	20	14	25	8	14.5	0	0	77.1	Tinggi
Jlh	280	33,9	258	31,3	150	18,2	137	16,6	0	0	1147.6	
Rata-rata											76,5	Tinggi

Sumber: *Data primer yang diolah (2022)*

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja pegawai Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Sibolga dapat dikatakan baik walaupun belum maksimal

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh fasilitas kerja dan dukungan organisasi terhadap kinerja, dimana F_{hitung} (31,407) lebih besar dibandingkan dengan F_{tabel} (3,17) dan $Sig.a$ (0,000^b) lebih kecil dari α 5% (0,005).
2. Terdapat pengaruh fasilitas kerja terhadap kinerja, dimana nilai t_{hitung} sebesar 3,469 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,006 atau signifikan ($Sig-t$) sebesar 0,009 lebih kecil dari α (0,05).
3. Terdapat pengaruh dukungan organisasi berpengaruh terhadap kinerja, dimana nilai t_{hitung} sebesar 2,47 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 2,006 atau signifikan ($Sig-t$) sebesar 0,005 lebih kecil dari α (0,05).
4. Sebesar 54,7% fasilitas kerja dan dukungan organisasi mampu mempengaruhi kinerja. Sedangkan sisanya sebesar 45,3% merupakan pengaruh dari variabel bebas lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini
5. Tanda positif yang terdapat pada persamaan regresi linear berganda yaitu $Y = 10,205 + 0,465X_1 + 0,331X_2$ menunjukkan kinerja akan meningkat jika fasilitas kerja dan dukungan organisasi baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhie Fasha Nurhadian (2019) *Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai*. Bisnis dan Iptek Vol.12, No. 1, April 2019, 1-9
- Agus Ahyari (2018) *Manajemen Produksi: perencanaan sistem produksi*, (Yogyakarta: **BPFE**, Jakarta: Gema
- Augusty Ferdinand (2019) *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Undi.
- Endah (2019) *Manajemen Produksi: perencanaan sistem produks* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Fahmi Irham (2017) *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hans, Madret. (2018) *Manajemen kompensasi*. Jakarta: Rajawali pers
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. (2019) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketujuh. Yoyakarta : UPP Stim YKPN

- Kadarisman (2020) *Manajemen kompensasi*. Jakarta: Rajawali pers
- Mangkunegara, Anwar, Prabu (2019) *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Cetakan keenam. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moehariono (2020) *Manajemen Personalia*, Edisi Kedua, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Moenir. (2017) *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ovidiu, (2018) *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. BukuSeru
- Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2019 tentang **Pembentukan dan Susunan Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sibolga**
- Prasetyo, B., (2020) *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan. Aplikasi*, Jakarta : Raja Grafindo Persad
- Raja Saul Marto Hendry (2018) *Pengaruh Fasilitas Kerja Dan Dukungan Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Labuhan Batu Utara* Universitas Labuhanbatu Vol. X No.X / Bulan/Tahun
- Robbins, Stephen. P. (2013) *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*, Edisi kesembilan, Jakarta: Indeks Kelompok
- Siagian (2017) *Manajemen Sumber Daya Manusia* Jakarta: Ghalia Indonesia
- Silviana Mursidta (2017) *Pengaruh Perceived Organizational Support (Persepsi Dukungan Organisasi) Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Varia Usaha Beton Gresik*. Jurnal Ilmu Manajemen Volume 5 Nomor 1 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya
- STIE Al-Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah, 2022, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Sibolga
- Sudarwan Danim (2019) *Transformasi Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Bumi Aksara
- Sugiyono, 2019, *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Keenam Belas, Bandung : Alfabeta
- Sulistiyani, Ambar T. dan Rosidah 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Graha Ilmu
- Sutrisno, Edy. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Yeltsin Aprioke Thomas (2017) *Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Dinas Pendidikan Minahasa Tenggara* Jurnal Manivestasi, Vol. 1 No.1. Desember 2017 : 261-275

JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS EKONOMI

Vol.1, No.1 JANUARI 2023

e-ISSN: 2985- 5918 ; p-ISSN: 2985-590X, Hal 01-20

Tambunan, Yenni Sofiana dan Hutabarat Kaslin Putra. 2021 *Implementasi Fungsi Controlling Terhadap Semangat Kerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tapanauli Tengah*. All Fields of sciense J-LAS. Vol.1. Hal.65-72

Wirawan (2019) *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia Teori Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta. Penerbit: Salemba Empat